



# Plagiarism Checker X Originality Report

**Similarity Found: 22%**

Date: Selasa, Juli 16, 2019

Statistics: 278 words Plagiarized / 1269 Total words

Remarks: Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

---

TERAPI PERILAKU TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU PADA ANAK DENGAN AUTIS NLP.  
Yunianti SC. Ni Putu Nitasari Ni Wayan Pebry Arsami Ni Made Suparmi Jurusan  
Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar Email : yuni.suntari@yahoo.com Abstract:  
The behavior therapy to change the behavior in children with autism.

Purpose this study to determine the influence of behavioral therapy to change behaviors in children with autism in the SLB / A Denpasar District 2016. This study uses one type of non-probability sampling that the saturation sampling or total sampling as many as 22 respondents. Data collected from a sample of the research is the primary data, obtained from the sample studied by using a questionnaire.

Based on the results of research conducted, a total of 12 (54.5%) of respondents have a d Pre-test value smaller than the post-test. This illustrates that there is a change in behavior in children after behavioral therapy. The study was conducted on 22 respondents using the technique instruction, response, prompt and rewards.

Abstrak : Terapi Perilaku terhadap Perubahan Perilaku pada Anak dengan Autis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi perilaku terhadap perubahan perilaku pada anak dengan autisme di SLB/A Negeri Denpasar Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan salah satu jenis non probability sampling yaitu sampling jenuh atau total sampling yaitu sebanyak 22 responden.

Data yang dikumpulkan dari sampel penelitian adalah data primer, yang didapat dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebanyak 12 (54,5%) d responden memiliki nilai Pre-tes yang lebih kecil dari pada post tes. Hal ini menggambarkan terdapat perubahan perilaku pada

anak setelah dilakukan terapi perilaku.

Kata Kunci : Terapi Perilaku, Perilaku, Anak Dengan Autis

Terapi ABA (Applied Behavior Analysis) merupakan suatu bentuk modifikasi perilaku yang menyatakan bahwa setiap perilaku mengandung konsekuensi dan konsekuensi tersebut dapat diajarkan melalui pemberian hadiah atau reinforcement secara berkala. Yuwono, (2013) menyatakan metode untuk intervensi dini yang dapat diberikan pada anak autis yang mengalami gangguan dalam perilaku salah satunya adalah metode ABA (applied Behaviour Analysis).

Selanjutnya, Handojo, (2008) menyatakan metode ABA dapat membantu anak autis mempelajari keterampilan social seperti memperhatikan dan mengontrol perilaku. Dasar dari metode ini menggunakan pendekatan teori behavioral, pada tahap awal menekankan kepatuhan, keterampilan anak dalam meniru. Menurut Sintowati (2007) terapi perilaku merupakan salah satu terapi yang diberikan kepada penyandang autis dimana terapi ini difokuskan kepada kemampuan anak untuk berespon terhadap lingkungan dan mengajarkan anak perilaku yang umum.

Terapi perilaku yang dikenal diseluruh dunia adalah Applied Behavioral Analysis yang diciptakan oleh O.Ivar Lovaas, PhD dan University of California Los Angeles (UCLA). Terapi perilaku biasanya dilakukan oleh seorang behavior terapis dengan sistem one on one (satu guru satu murid) dengan



memberikan instruksi-instruksi singkat yang spesifik, secara jelas dan terus menerus.

Prevalensi autisme beberapa tahun terakhir ini mengalami kenaikan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit di Amerika Serikat atau Center for Disease Control and Prevention (CDC) melaporkan anak yang mengalami autisme dan hasil penelitian pada tahun 2008 terjadi peningkatan menjadi 1 dari 100 anak yang mengalami autisme dan hasil penelitian terakhir tahun 2012 terjadi peningkatan kembali yaitu 1 dari 88 anak yang mengalami autisme.

Pada bulan Maret 2013 melaporkan, bahwa prevalensi autisme meningkat menjadi 1:50 dalam kurun waktu setahun terakhir (Taher, 2013). Hal tersebut bukan hanya terjadi di negara-negara maju seperti Inggris, Australia, Jerman dan Amerika namun juga terjadi di negara berkembang di daerah Asia seperti Indonesia. Study pendahuluan yang dilakukan di SLB/A Negeri Denpasar didapatkan dari 7 anak dengan autisme yang ditemui 5 diantaranya memiliki gangguan perilaku.

Seorang anak memiliki fixation yang baik sehingga dapat menggunakan Bahasa Inggris dengan baik dalam berkomunikasi setelah mendapatkan terapi perilaku. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh terapi perilaku terhadap perubahan perilaku pada anak dengan autisme di SLB/A Negeri Denpasar Tahun 2016. METODE PENELITIAN ini menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan pemilihan sampel dengan Purposive sampling. Teknik analisa data yang dipakai adalah analisa deskriptif. HASIL DAN PEMBAHASAN Responden penelitian adalah sebanyak 22 orang anak dengan autisme di SLB/A Negeri Denpasar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkumpul data tentang karakteristik responden yang disajikan berdasarkan usia dan jenis kelamin. Tabel 1.

Karakteristik responden berdasarkan usia No \_Usia \_ (f) \_ (%) \_ 1 \_ 6-11 tahun \_ 13 \_ 59,1 \_ 2 \_ 12-16 tahun \_ 9 \_ 40,9 \_ Total \_ 22 \_ 100 \_ Hasil penelitian dari 22 responden berdasarkan usia sebagian besar berusia 6-11 tahun sebanyak 13 (59,1%) responden. Belum terdapat penelitian mengenai pengaruh usia dalam pemberian terapi perilaku pada anak dengan autisme. Tabel 2.

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin No \_ Jenis Kelamin \_ (f) \_ (%) \_ 1 \_ laki-laki \_ 18 \_ 81,8 \_ 2 \_ Perempuan \_ 4 \_ 18,2 \_ Total \_ 22 \_ 100 \_ Sebagian besar anak dengan autisme pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 (81,8%) responden. Hasil yang sama diungkapkan Soetjiningsih (2013) bahwa autisme lebih sering terjadi pada anak laki-laki dari pada anak perempuan dengan perbandingan 4:1.

Hasil serupa diungkapkan oleh William (2008) dalam penelitiannya menggambarkan bahwa autisme lebih banyak terjadi pada anak dengan jenis kelamin laki-laki. Sebanyak 86 responden, 75 (87,2%) berjenis kelamin laki-laki. Faradz, dalam Sintowati (2007) mengungkapkan regio kromosom yang paling sering berhubungan dengan penyebab autisme adalah kromosom 7,15 dan X28.

Faktor genetik penyebab autisme adalah sindrom fragile X. sindrom fragile X merupakan penyakit yang diwariskan secara terangkai yaitu melalui kromosom X. Penyakit genetik ini pewarisan melalui jalur ibu (perempuan) semestinya perempuan hanya pembawa sifat, tidak menunjukkan gejala penyakit dan laki-laki yang menerima pewarisan ini akan menunjukkan gejala klinik.

NLP. Yunianti SC., dkk, Terapi Perilaku terhadap Perubahan Perilaku pada Anak dengan Autis

Tabel 3.

Pengaruh Terapi Perilaku pada Perubahan Perilaku pada Anak dengan Autis No  
\_Post-Pre\_(f)\_(%)\_1\_Pre tes < Post tes\_12\_54,5\_2\_Pre tes = Post tes\_10\_45,5\_ \_  
\_Total\_22\_100\_ \_ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebanyak 12 (54,5%) d  
responden memiliki nilai Pre-tes yang lebih kecil dari pada post tes. Hal ini  
menggambarkan terdapat perubahan perilaku pada anak setelah dilakukan terapi  
perilaku.

Penelitian dilakukan pada 22 responden menggunakan teknik instruksi, respon, prompt  
dan imbalan. Anak autis yang semula cukup sulit memperhatikan ketika diberi  
materi, sulit duduk dengan tenang, jarang menatap lawan bila dipanggil, **menghindar  
dari tugas yang** diberikan, berbicara berlebihan, sering memaksa atau menyela, sulit  
untuk menunggu antrian dan mudah teralih perhatian pada rangsangan dari luar yang  
muncul.

Setelah diberikan terapi beberapa anak mengalami perubahan. Penelitian serupa  
dilakukan oleh Husnah tentang Efektifitas Terapi ABA pada Penderita Autis di Pusat  
Terapi Terpadu Anak dengan Kebutuhan Khusus A Plus Tahun 2007 didapatkan data,  
setelah diberi terapi ABA subjek mengalami perkembangan menjadi lebih sering  
memperhatikan ketika diberi materi, dapat duduk dengan tenang, bila dipanggil sering  
menatap lawan bicara, jarang **menghindar dari tugas yang** diberikan, gaya bicara sudah  
mulai teratur, jarang memaksa atau menyela ketika ada orang bicara, dapat menunggu  
giliran dalam antrian dengan teman-temannya serta pengalihan pada rangsangan dari  
luar yang muncul mulai berkurang.

Sebanyak 10 (45,5%) belum menunjukkan perubahan yang signifikan. Hal ini tentu  
dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. **Keberhasilan terapi tergantung beberapa faktor  
berikut** : derajat autis, usia mulai \_ terapi, kecerdasan, kemampuan anak bicara, intensitas  
terapi, lama terapi (Handojo, 2004). Lebih lanjut, Handojo (2004) mengungkapkan  
dukungan orang tua juga memegang peranan penting dalam kemajuan terapi anak  
autis.

SIMPULAN **Berdasarkan usia sebagian besar** berusia 6-11 tahun sebanyak 13 (59,1%)  
responden. Belum terdapat penelitian mengenai pengaruh usia dalam pemberian terapi  
perilaku pada anak dengan autis. Sebagian besar anak dengan autis pada penelitian ini  
**berjenis kelamin laki-laki sebanyak** 18 (81,8%) responden.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebanyak 12 (54,5%) d responden memiliki  
nilai Pre-tes yang lebih kecil dari pada post tes. Hal ini menggambarkan terdapat



perubahan perilaku pada anak setelah dilakukan terapi perilaku.

#### INTERNET SOURCES:

---

1% -

<http://www.poltekkes-denpasar.ac.id/keperawatan/?jurnal=jurnal-gema-keperawatan-is-sn-2088-7493-volume-9-nomor-2-desember-2016>

<1% -

[https://www.researchgate.net/publication/325460155\\_Cognitive\\_Behavioral\\_Therapy\\_for\\_Children\\_with\\_Autism\\_Spectrum\\_Disorder\\_A\\_Pro prospective\\_Observational\\_Study](https://www.researchgate.net/publication/325460155_Cognitive_Behavioral_Therapy_for_Children_with_Autism_Spectrum_Disorder_A_Pro prospective_Observational_Study)

<1% - <http://upiicse.conference.upi.edu/2017/kfz/pages/abstracts1.php>

<1% -

<https://www.cram.com/essay/Types-Of-Non-Probability-Sampling-Methods/F3NZ7YSY7MQW>

<1% -

[http://seminar.uny.ac.id/icriems/sites/seminar.uny.ac.id.icriems/files/proceeding2018/B02\\_Daru.PDF](http://seminar.uny.ac.id/icriems/sites/seminar.uny.ac.id.icriems/files/proceeding2018/B02_Daru.PDF)

1% - <http://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/endurance/article/view/3953>

<1% - <https://saputro64.blogspot.com/2013/05/data-sampel-dan-variabel.html>

1% - <https://widaiilmiah.blogspot.com/2018/01/populasi-dan-sampel.html>

1% - [http://etheses.uin-malang.ac.id/2273/2/08410062\\_Indonesia.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2273/2/08410062_Indonesia.pdf)

1% - <http://etheses.uin-malang.ac.id/2273/>

1% -

[http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/430/05bab1\\_purnamasari\\_10050010027\\_skr\\_2015.pdf?sequence=5&isAllowed=y](http://repository.unisba.ac.id/bitstream/handle/123456789/430/05bab1_purnamasari_10050010027_skr_2015.pdf?sequence=5&isAllowed=y)

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/63680/10/NASKAH%20PUBLIKASI%20FIX%20r.pdf>

2% - <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/1349/pdf>

<1% - <https://fajarpratamamaster.wordpress.com/2013/02/10/63/comment-page-1/>

1% - <https://jojorlamrias.blogspot.com/>

<1% - <https://es.scribd.com/document/219197878/kemandirian>

3% -

[https://www.academia.edu/35778513/HUBUNGAN\\_DUKUNGAN\\_SAUDARA\\_KANDUNG\\_DENGAN\\_KOMUNIKASI\\_INTERPERSONAL\\_PADA\\_ANAK\\_AUTIS\\_DI\\_PUSAT\\_LAYANAN\\_AUTIS\\_DENPASAR](https://www.academia.edu/35778513/HUBUNGAN_DUKUNGAN_SAUDARA_KANDUNG_DENGAN_KOMUNIKASI_INTERPERSONAL_PADA_ANAK_AUTIS_DI_PUSAT_LAYANAN_AUTIS_DENPASAR)

<1% - [http://eprints.ums.ac.id/27559/2/BAB\\_I.pdf](http://eprints.ums.ac.id/27559/2/BAB_I.pdf)

1% - <http://eprints.ums.ac.id/56403/15/NASKAH%20PUBLIKASI%20dian%20upload.pdf>

1% - <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JDK/article/download/599/510>

<1% - <https://therhykaade.blogspot.com/p/hasil-dan-pembahasan-tingkat.html>

<1% -

<https://www.coursehero.com/file/p7oni8iv/Karakteristik-responden-berdasarkan-jenis-k>

elamin-ditunjukkan-pada-tabel-42/

<1% - <http://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/JK/article/download/1719/1675>

1% - <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JNERS/article/download/3819/2591>

1% -

<https://newkaradau.blogspot.com/2015/06/hasil-observasi-tentang-anak-autis.html>

1% -

<https://paramitha-kusumawati.blogspot.com/2012/01/mengenal-anak-berkebutuhan-khusus.html>

<1% - <https://banyubiru3prast.wordpress.com/category/tesis-dan-disertasi/>

<1% - <https://docplayer.info/55182769-.html>

<1% - <https://khoirulanis.blogspot.com/2016/11/konsep-autisme.html>

<1% - <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/download/785/pdf>

<1% - <http://eprints.ums.ac.id/32135/3/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>